

## **Pemilihan Mixing Foundation dengan Teknik Bakar untuk Ketahanan Makeup pada Semua Jenis Kulit**

**Karina Adiba Fahma<sup>1</sup>, Biyan Yesi Wilujeng<sup>2</sup>**

Progam Studi Pendidikan Tata Rias, Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga,  
Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya  
[karinaadiba@gmail.com](mailto:karinaadiba@gmail.com)

### *Abstract*

*This research was conducted with a burn technique on the selection of a mixing foundation for makeup resistance on all skin types. The purpose of this research is to find out an analysis and draw conclusions about the selection of the Mixing Foundation with the combustion technique, because this combustion technique is a new innovation and not all beauty experts are able to use this technique in facial makeup. This research method is to collect secondary data in the form of articles or literature review literature type. The results show the conclusions include 1) this burning technique can overcome and reduce the problem of errors in choosing the color of the foundation because the mixing of the foundation can produce the desired color, 2) the results of the mixing foundation with the burning technique provide a long lasting effect on all skin types 3) It can make the application of products on the face easier, this will be very helpful if you use foundations of various types such as liquid foundations, cream foundations or solid foundations.*

**Keywords :** *face makeup, Mixing Foundation, burn techniques.*

### **1. PENDAHULUAN**

Wajah merupakan bagian tubuh yang perlu diperhatikan dalam kehidupan sehari-hari, karena wajah merupakan salah satu daya tarik dari setiap individu dan menggambarkan kepribadiannya. Memiliki wajah cantik merupakan keinginan banyak wanita, oleh karena wanita saling berlomba-lomba agar terlihat cantik dengan berbagai cara salah satunya dengan merias wajah.

Saat melakukan tata rias wajah agar mengetahui kekurangan yang ada pada wajah dengan melakukan diagnosa bentuk wajah, mata, hidung, bibir dan jenis kulit sehingga mudah dalam pengaplikasian kosmetik. Dalam buku Kusantati (2008: 69) yang bisa penulis kutip "yaitu jenis kulit manusia dapat dibedakan menjadi 3 jenis kulit wajah normal, berminyak, dan kering". Salah satu jenis kulit wajah yang banyak dialami oleh wanita di daerah tropis adalah jenis kulit wajah berminyak yang disebabkan karena kelenjar minyak (sebaceous gland) sangat produktif. Kulit wajah berminyak menyebabkan rasa percaya diri seseorang berkurang. Jenis kulit wajah berminyak lebih basah di bandingkan dengan kulit normal, jumlah minyak yang berlebih pada wajah kulit berminyak harus memilih jenis kosmetik yang tepat. Namun untuk wanita dengan kulit wajah berminyak tentunya memiliki kesulitan yang lebih dalam menentukan jenis kosmetik yang cocok selain jarang ditemui informasi tata rias untuk kulit wajah berminyak, kebanyakan juga bingung dalam memilih kosmetik yang tepat salah satunya dalam memilih *foundation*, bedak dan kosmetik lainnya yang sesuai untuk diaplikasikan sehari-hari, acara pesta atau dalam kesempatan tertentu (Kristiani, 2017).

Menurut Andiyanto (2003:12) Rias wajah (*makeup*) merupakan sebuah upaya untuk merubah wajah kearah yang menjadi lebih cantik dan sempurna. Kekurangan yang ada di

wajah seperti noda hitam, bekas luka dan bentuk wajah yang kurang sempurna dapat ditutupi dengan riasan yang tepat dan benar. Dengan menggunakan rias wajah korektif yang memerlukan ketelitian, keseriusan, pengetahuan, dan penyediaan waktu yang cukup untuk melakukannya.

Menurut Hayatunufus (2013:5) Tata rias wajah memiliki tujuan untuk mempercantik wajah dengan menonjolkan beberapa bagian yang sudah indah dan menyamarkan kekurangan pada wajah. Sedangkan menurut Hakim (2001:131) menyatakan bahwa terdapat beberapa permasalahan dalam merias wajah yaitu 1) masalah pada wajah yang diakibatkan oleh proses penuaan 2) memiliki bentuk muka yang dianggap kurang sempurna sedangkan wajah yang dianggap sempurna ialah bentuk wajah lonjong dan 3) cacat-cacat terdapat pada wajah. Selain beberapa pendapat di atas terdapat permasalahan yang lain saat merias wajah yaitu pemilihan *foundation* dan *mixing foundation*.

Manusia mengenal kosmetik karena keinginannya berpenampilan cantik. Salah satu cara berpenampilan cantik yaitu dengan merias wajah sehari-hari maupun pada kesempatan-kesempatan tertentu yang menuntut berpenampilan menarik (sesuai dengan kesempatan). Salah satu komponen utama dalam merias wajah yang sangat berpengaruh dalam kesempurnaan tata rias adalah *foundation*. Kesimpulan yang bisa penulis kutip "*foundation* merupakan dasar rias wajah yang digunakan sebagai fondasi bagi keseluruhan tata rias wajah sebelum wajah dibubuhkan bedak tabur dan kosmetik lainnya. *Foundation* juga memiliki peranan penting dalam tata rias terutama untuk ketahanan rias wajah. Dalam pemilihan *foundation* yang tepat dengan jenis kulit itu sangat mempengaruhi kesempurnaan tata rias wajah. Pemilihan *foundation* atau alas bedak harus dilakukan dengan teliti, oleh karena itu pemilihan *foundation* yang tidak sesuai dengan jenis wajah justru akan menonjolkan ketidaksempurnaan pada kulit, seperti contoh penggumpalan *foundation* pada area-area tertentu yang terdapat dibagian wajah yang berminyak berlebih atau kosmetik yang telah diaplikasikan pecah atau tidak menempel secara merata dan kosmetik tidak bertahan lama. Ketahanan *foundation* saat diaplikasikan pada kulit dapat dilihat minimal satu jam setelah aplikasi kosmetik (Intanti, 2017).

Kesimpulan dari hasil wawancara penulis dari Nova Karya pada tanggal 23 Mei 2019, Tac Indonesia pada tanggal 25 Mei 2019 dan Hafiz makeup adalah hampir sama yaitu kita harus menciptakan *mixing foundation* yang *matte* atau kental, jangan berminyak. Jika *mixing foundation* kurang kental kita bisa mencampur bedak tabur pada *mixing foundation* tersebut apalagi untuk bagian yang sangat rawan pada wajah berminyak yaitu bagian *Tzone* dan untuk melihat ketahanan riasan pada wajah berminyak bisa dilihat dari 1 sampai 5 jam tergantung kondisi kulit wajah dan teknik pengaplikasian *mixing foundation*. Dalam penelitian Fairuz, (2016: 21) menjelaskan bahwa "Jenis kosmetik yang digunakan pada kulit berminyak memiliki tekstur yang padat dan mengandung sedikit pelembab". Kesalahan dalam memilih kosmetik juga dapat merangsang timbulnya minyak yang berlebih, serta pola makan dan pola hidup yang buruk dapat menyebabkan produksi kelenjar minyak bekerja lebih aktif untuk menghasilkan minyak sehingga riasan pada wajah tidak bertahan lama dan yang digunakan luntur setelah beberapa jam untuk di rias.

Menurut Novitasari, (2016: 49) *foundation* merupakan kosmetik yang menjadi dasar dari sebuah tata rias yang memiliki banyak fungsi dan member koreksi pada wajah dan terdiri dari beberapa bentuk maupun warna. Penggunaan *foundation* tekstur wajah akan lebih halus dan terlihat rata. Pemilihan warna yang tepat akan mempengaruhi hasil *makeup*. Untuk melakukan suatu perbandingan sebaiknya mencoba dengan 3 warna sekaligus. Warna yang paling tepat untuk

digunakan ialah warna yang dapat melebur dengan warna kulit. Salah satu fungsi *foundation* adalah menutupi kekurangan pada wajah dan memperoleh *make up* yang sempurna. Hal tersebut memerlukan adanya pemilihan jenis *foundation*.

Menurut Ekkel, (1981: 152) menyatakan bahwa ada 5 jenis *foundation* yaitu *lotion foundation* ialah alas bedak yang cair dan cocok untuk segala jenis kulit, *cream foundation* untuk mengawetkan dan melincinkan tat arias pada jenis kulit kering dan normal, *cake foundation* ialah *pressed powder* yang digunakan dengan *spons* yang dibasahi dengan air dan baik untuk digunakan pada kulit berminyak, *stick foundation* adalah bedak dasar dalam bentuk *stick* yang dipakai untuk menyamarkan bentuk muka atau menutupi cacat-cacat dimuka dan *blemish masking cream* adalah krim untuk menutupi kulit bernoda.

Sedangkan menurut Nizar, (2009: 24) *foundation* memiliki 4 jenis yaitu *liquid foundation* adalah jenis *foundation* yang populer karena tersedia dari ringan hingga berat, *tinted mousturaizer* adalah pelembab yang diberi warna dan menghasilkan efek akhir yang sangat tipis, *cream foundation* adalah *foundation* yang memiliki tekstur yang padat dan tebal yang dapat membuat wajah menjadi terlihat lembut dan mulus, dan *powder foundation* adalah hasil dari *foundation* yang juga dikenal sebagai *dual-finish powder cake* ini tidak mengkilap dan memiliki sifat lebih melekat dan menutupi pori-pori sehingga tahan lebih lama. Selain pemilihan jenis *foundation* teknik *mixing foundation* sangat penting untuk mendapat rias wajah yang sempurna.

*Mixing Foundation* ialah pencampuran lebih dari satu *foundation* untuk menemukan tekstur yang baik dan warna sesuai dengan yang di inginkan. Salah satu teknik *mixing foundation* yang saat ini digunakan ialah teknik bakar. Teknik bakar *foundation* adalah pencampuran *mixing foundation* padat dan cair melalui proses pembakaran. Proses pembakaran menggunakan lilin dan palet. *Mixing foundation* ditaruh diatas palet lalu dibakar menggunakan lilin yang ada dibawah palet. Pada suhu panas, *foundation* justru akan terpisah secara tidak langsung. Namun, pisahnya juga dipengaruhi oleh viskositas *foundation* itu sendiri. Menurut tim *research & innovation* perusahaan tersebut, teknik bakar *foundation* tidak merusak stabilitas *foundation* selagi langsung dipakai, akan tetapi bisa rusak jika satu botol *foundation* terbakar dalam jangka waktu yang lama. Hasil dari teknik bakar ini sangat cocok untuk seseorang yang memiliki wajah berminyak, terlalu licin dan mengelupas akibat memakai krim dokter. Teknik ini memiliki tujuan untuk mempermudah dalam mengaduk dan menyatukan dua jenis formula *foundation*. *Foundation* yang sudah disatukan akan lebih mudah merasap dan dicocokkan ke kulit wajah.

Menurut Darwati (2013:61) kulit merupakan salah satu organ yang mampu mengeluarkan keringat yang merupakan sisa metabolisme, sedangkan wajah merupakan bagian tubuh yang paling sensitive dan rentan mengalami masalah karena terpapar sinar matahari, debu dan kotoran. Kulit dapat melindungi dari luka-luka dan sebagai pelindung utama terhadap sinar matahari dan serangan infeksi oleh bakteri. Kulit akan bereaksi jika terkena paparan sinar *ultraviolet* dan polusi lingkungan yang buruk. Umumnya reaksi yang terjadi adalah iritasi pada lapisan epidermis. Berdasarkan susunan kulit terdapat dua susunan kulit yaitu susunan kulit yang berada di luar dan susunan kulit yang berada di dalam.

Kulit memiliki banyak fungsi yang berguna untuk menjaga homeostasis tubuh. Kulit berperan penting untuk proteksi, absorpsi, ekresi, persepsi, pengaturan suhu tubuh dan tempat pembentukan vitamin D. Menurut Kasinius (2009:5) kulit memiliki beberapa fungsi yaitu (1) Kulit melindungi tubuh dari semua pengaruh lingkungan luar, seperti perubahan suhu yang ekstrim dan melindungi tubuh terhadap organisme-organisme penyebab penyakit, misalnya bakteri pathogen

dan infeksi-infeksi, dan sinar *ultraviolet* matahari (2) Kulit menahan panas ketika cuaca dingin, membantu menghangatkan badan dan pembuluh-pembuluh darah pada kulit berkontraksi untuk mencegah darah menurun suhunya. (3) Reseptor-reseptor saraf pada kulit memungkinkan otak merasakan sejumlah perasaan seperti panas, sakit dan nikmat (4) Keringat yang dikeluarkan melalui kulit, mengandung substansi kimia yang disebut feromon. Sedangkan menurut Darwati (2013:63) fungsi kulit yaitu mengeluarkan keringat, mengatur suhu tubuh, sebagai perlindungan tubuh, indra peraba, menyimpan kelebihan lemak atau cadangan makanan, dan tempat pembuatan vitamin D. Kulit memiliki fungsi yang baik untuk tubuh manusia dan memberikan dampak positif untuk kelangsungan hidup manusia. Salah satu bagian kulit yang ada di tubuh ialah kulit wajah. Wajah merupakan salah satu aspek yang mempengaruhi kecantikan seseorang. Wajah merupakan bagian paling sensitive dan rentan mengalami masalah. Karena terkena langsung sinar matahari, kotoran dan debu. Jika kulit terkena paparan sinar matahari, kotoran dan debu secara terus menerus akan mengakibatkan kulit wajah tidak sehat, cenderung kusam dan tidak bercahaya. Untuk menghindari kencing dan kenyal. Tidak pucat, tidak mengkilat dan tidak kusam, serta tidak ada sedikit pun noda-noda pigmensi. (2) kulit kering, permukaan kulit kasar, tipis dan terasa tegang. Cenderung bersisik dan sering terasa gatal dan cenderung timbul keriput-keriput halus (3) kulit berminyak, memiliki pori-pori kulit yang tampak terbuka, permukaan kulit tebal, berminyak dan mengkilat, serta cenderung kusam, berkomedo dan berjerawat (4) kulit kombinasi, memiliki sifat kulit normal condong kering atau sebaliknya dan keadaan ini disebabkan oleh kelenjar palit yang berada di daerah T terlalu aktif. (5) kulit sensitif permukaan kulit transparan dan pembuluh kulit Nampak samar-samar melebihi jenis kulit normal.

Jenis kulit wajah kering dan berminyak merupakan jenis kulit wajah yang rentan mengalami berbagai masalah. Beberapa permasalahan pada kulit kering adalah kulit memiliki permukaan yang kasar dan kusam sehingga proses penuaan lebih cepat dan rentan mengalami infeksi sedangkan permasalahan pada kulit berminyak yaitu munculnya komedo dan jerawat mengakibatkan banyak kotoran yang mudah menempel sehingga memerlukan perawatan kulit wajah agar tampak sehat. Menurut Sukmo (2012:11) ciri-ciri kulit sehat yaitu (1) kulit tidak terlihat kusam, tidak bersisik, tetap sehat dan bercahaya walaupun tidak terlalu putih. (2) jika di sentuh terasa kenyal, halus, tidak kasar dan terasa segar. (2) tidak memiliki permasalahan pada kulit seperti komedo, jerawat dan lainnya. Sedangkan menurut Basuki (2003:12) ciri-ciri kulit wajah sehat antara lain, memiliki kelmbapan yang cukup, tekstur kenyal dan kencang, kulit terlihat cerah, bersih dari noda, tidak memiliki penyakit kulit, memiliki sedikit kerutan dan kulit bercahaya. Kulit wajah yang sehat memiliki beberapa kriteria yaitu konsistensi yang kenyal, lembut, warna kulit bercahaya dan bebas dari penyakit kulit.

Wajah cantik merupakan merupakan kondisi wajah yang cerah dan bersih, Kulit yang cerah memiliki kondisi kulit terawat, warna kulit merata, tekstur kulit yang halus, segar, dan bercahaya tanpa merubah fisiologi dari kulit seseorang. Efek kulit cerah dapat diperoleh dari mengkonsumsi vitamin C. Memiliki kulit kusam pada wajah sering membuat orang untuk tidak percaya diri. Kulit kusam bisa terjadi karena kurangnya perawatan dan kurangnya kesadaran untuk hidup sehat. Menurut Anidaul Hidayah (2011:109) penyebab kulit kusam ialah sering memakai *make up* tebal, menggunakan perawatan kulit yang kurang benar, sering terkena sinar matahari, pola makan yang kurang sehat dan perubahan suhu yang drastis serta sering mengkonsumsi obat-obatan. Kulit kusam sangat ditakuti oleh banyak wanita karena area wajah merupakan pusat perhatian bagi semua orang yang melihat. Sehatnya kulit dapat dilihat dari teksturnya maupun warna kulit. Kulit sehat dan terawat



merupakan awal dari kesehatan dan kecantikan kulit, kulit dapat merefleksikan kesehatan emosi serta organ lainnya. Oleh karena itu menjaga kesehatan sangatlah penting sebagai langkah untuk menambah percaya diri dengan melakukan perawatan yang baik dan benar serta menghindarkan efek-efek yang kurang baik bagi kesehatan kulit.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah merupakan penelitian sekunder yang berjenis *literatur review*. Literatur review merupakan analisis suatu kajian pustaka yang berupa kritikan dari penelitian yang telah dilakukan terhadap suatu topik khusus atau pernyataan terhadap suatu bagian dari keilmuan tertentu (Agusta, 2008). Dalam penelitian ini peneliti menganalisis pemilihan *mixing foundation* dengan teknik bakar untuk untuk daya tahan lama pada segala jenis kulit. Penelitian yang berjenis *literature review* tidak terlepas dengan sebuah artikel atau tulisan yang pernah dibuat sebelumnya dengan topik yang sejenis sebagai bahan kajian. Ada beberapa *literature* sebelumnya yang ditulis dengan topik yang sama antara lain Bakar *Foundation*, cara baru membuat *make up* lebih tahan lama, oleh Diana Rafikasari di Sindonews.com tahun 2020, benar bisa membuat *make up* lebih awet oleh Andini Apriliana pada *Beauty Jurnal* by Sociolla tahun 2020, Teknik Membakar *Foundation* Ala *Beauty Vlogger* Tasya Farasya Bikin *Make Up* Lebih Awet oleh Reny Fitriani pada *Tribun Lampung.co.id* tahun 2020. Dalam ketiga *literature* tersebut merupakan *review* dari *Mixing Foundation* dengan teknik bakar yang dilakukan oleh ahli kecantikan Tasya Farasya tanpa ada analisa dari *Mixing Foundation* dengan Teknik Bakar, sedangkan penelitian ini berupaya menganalisa dan menarik kesimpulan dari topik yang sama yaitu pemilihan *mixing foundation* dengan teknik bakar.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan adanya beberapa jenis warna kulit maka *mixing foundation* dapat mengatasi hal tersebut. Karena dengan adanya *mixing foundation* tersebut maka dapat terciptanya warna – warna *foundation* yang dihasilkan.

Hal lain yang perlu di perhatikan selain hal tersebut adalah beragamnya jenis kulit yang dimiliki. Hal tersebut menjadi masalah untuk daya tahan lama nya *foundation* yang di telah di *mix*. Maka dari itu teknik bakar *foundation* ini mulai digunakan untuk mempertahankan lama penggunaan *foundation* bagi semua jenis kulit.

Pada saat ini memang *make up* atau tata rias wajah sudah menjadi kebutuhan yang utama bagi seorang wanita untuk merubah penampilan agar menjadi lebih cantik atau kelihatan tampak lebih muda. Terutama bagi generasi milenial yang cenderung dinamis terhadap penampilan dan lebih mengikuti *trend* yang sedang berkembang di jamannya. Dengan bantuan tata rias wajah maka diharapkan adanya perubahan wajah seseorang, sehingga terkadang mengorbankan waktu, uang atau tenaga untuk mendapatkan perubahan yang lebih baik. Berbagai – macam kosmetik seperti *foundation* dan bedak yang digunakan dalam *make up* dibeli dengan harga selangit demi mempercantik diri sesuai dengan jenis kulit yang dimiliki walaupun terkadang pengetahuan atau informasi tentang peralatan kosmetik yang dibeli hanya sekedar dari teman ataupun informasi dari media sosial dan bukan dari dokter kulit atau ahli kecantikan sehingga hal tersebut menimbulkan beberapa penyakit kulit akibat salah dalam mempergunakan kosmetik. Selain itu adanya semakin banyaknya permintaan dari konsumen untuk merubah kecantikannya terhadap peralatan kosmetik

sehingga secara tidak langsung menuntut produsen atau ahli kecantikan untuk menciptakan inovasi baru dalam dunia tata rias wajah.

Seperti halnya baru – baru ini, ada inovasi baru pada dunia tata rias wajah di Indonesia yang dikenal dengan sebutan teknik bakar *foundation*. Teknik bakar *foundation* ini sebenarnya sudah dikenalkan mulai tahun 2018 oleh seorang *Make Up Artist* dengan akun *tifamakeupsyari*. Teknik bakar *foundation* digunakan karena berdasarkan pengalaman pribadi sang penemu teknik bakar *foundation* ketika seringkali mendapatkan klien yang di *make up* dengan kulit wajah yang berminyak atau terlalu licin atau mengelupas karena memakai krim dari dokter sehingga melakukan percobaan dengan *memixing* dua jenis *foundation* dan dengan membakar *mixing foundation*. Teknik bakar *foundation* ini adalah *memixing* dua atau tiga *foundation* kemudian menaruh *foundation* yang telah di *mixing* pada sendok kemudian dibawah sendok dipanasi dengan menggunakan lilin. Sebelum dingin hasil dari pembakaran *foundation* tadi kemudian bisa dipakai untuk *make up*. Tujuan dari teknik membakar *foundation* ini adalah bisa membuat *make up* tetap awet dan tidak luntur serta tahan air selama 24 jam walaupun terkena keringat dan dihapus pakai tisu.

Teknik bakar *foundation* ini digunakan untuk *make up* pada wajah yang berminyak sehingga dengan *mixing* dua atau tiga *foundation* dan kemudian dibakar maka hasil pembakaran *foundation* tadi diusapkan pada wajah. Diharapkan hasil pembakaran *foundation* tadi mampu untuk menahan keluar minyak dari pori – pori wajah sehingga *make up* dapat bertahan lebih lama. Media atau alat – alat yang dibutuhkan dalam teknik membakar *foundation* antara lain lilin, sendok makan, pisin, sumpit, korek api, dan dua jenis *foundation*. Cara yang dilakukan dalam membakar *foundation* yaitu (1) ambil dua jenis *foundation* dan campurkan kemudian taruh dalam sendok, (2) ambil lilin dan nyalakan di bawah sendok yang sudah ada campuran *foundation*.(3) aduk *foundation* diatas lilin dengan menggunakan sumpit sampai merata dan sedikit bergelembung (4) gunakan *primer* pada wajah terlebih dahulu sebelum menggunakan *foundation* (5) setelah itu jangan sampai biarkan *foundation* dingin dan bisa digunakan pada wajah yang akan di *make up*.



Gambar 1 teknik bakar *foundation*

Sumber : Farasya, 2020

Teknik bakar *foundation* ini adalah mencampurkan 2 jenis *foundation* yang berbeda dan kemudian dilakukan pembakaran untuk mendapatkan hasil yang maksimal agar *make up* tetap awet. *Foundation* sendiri sangat menentukan dalam tata rias wajah, karena sebagai dasar untuk memperhalus permukaan kulit dengan menutupi noda, jerawat, atau untuk menyamarkan warna kulit yang pucat dan flek pada wajah. Pemakaian *foundation* digunakan sesuai dengan kebutuhan dan tergantung dengan kulit wajah. Kalau kulit wajah yang sehat dan normal maka dengan menggunakan satu jenis *foundation* saja sudah cukup akan tetapi bila kulit wajah cenderung berminyak dan potensi untuk menimbulkan jerawat maka *mixing foundation* diperlukan agar *make up* di wajah tahan lama dan tidak cepat luntur. Untuk *memixing foundation* sendiri harus diperhatikan jenis *foundation* yang akan di *mixing*, ada *foundation* krim, *foundation* cair dan

*foundation* padat. Jadi sebelum ada inovasi bakar *foundation*, untuk mempertahankan rias wajah pada kulit wajah yang cenderung berminyak agar tidak cepat luntur dan awet adalah dengan *memixing foundation*.

Dalam teknik bakar *foundation* juga membutuhkan pemilihan untuk *mixing foundation* yang tepat agar hasil riasan tidak mudah luntur dan awet. Tidak asal memilih semua *foundation* bisa di *mixing* dan dilakukan teknik bakar. Seperti yang pernah dilakukan oleh beberapa ahli kecantikan untuk melakukan teknik bakar *foundation* ini adalah dengan menyiapkan berbagai macam *foundation* untuk dilakukan pencampuran pada jenis kulit wajah yang berminyak, pengelupasan, perawatan mengelupas, perawatan licin dan untuk mengatasi *smile line*. Teknik bakar *foundation* ini tidak hanya mencampurkan dua jenis *foundation* saja akan tetapi bisa juga dilakukan dengan tiga jenis *foundation* sekaligus yaitu krim, cair dan stik.

Memang teknik bakar *foundation* ini bermula dari ahli kecantikan untuk mempertahankan rias wajah agar tidak cepat luntur dan awet serta saat ini teknik ini banyak dipakai oleh ahli kecantikan dalam merias wajah. Namun yang harus diperhatikan adalah bagaimana keamanan pada kulit wajah yang diusap oleh *foundation* hasil pembakaran karena dapat diketahui bahwa dalam *foundation* itu sendiri terdapat kandungan bahan – bahan kimiawi tertentu didalamnya.

Dengan sifat kimiawi untuk teknik bakar *foundation* tersebut merupakan proses pembakaran yang menyebabkan *foundation* akan terpisah secara tidak langsung, namun terpisahnya juga dipengaruhi oleh *viskositas foundation* itu sendiri. Pada dasarnya semua *foundation* khususnya dengan hasil akhir *dewy, glowing, glossy* dan *satin* memiliki bahan aktif didalamnya yaitu *niacinamine* dan *kafein*. Saat *foundation* dibakar, seluruh *active ingredients* yang terdapat didalam *foundation* akan menguap atau melebur. Dengan begitu *foundation* akan cenderung lebih kering saat diaplikasikan ke wajah, maka akan sangat cocok pada jenis kulit wajah yang berminyak atau kombinasi. Selain itu, pada *foundation* juga terdapat *volatile oil* atau minyak atsiri yang ikut menguap saat proses pembakaran. Sisi lain dari teknik bakar ini adalah berkurang atau hilangnya *emollient* pada *foundation*. *Emollient* sendiri bekerja sebagai agen untuk mengentalkan konsistensi produk, melembapkan, serta memberikan efek lembut saat diaplikasikan ke kulit.

Teknik bakar *foundation* ini sudah banyak digunakan oleh ahli kecantikan baik untuk *make up artist* atau tata rias wajah pengantin. Hasil dari teknik bakar *foundation* ini sudah memperoleh banyak tanggapan positif dari sesama ahli kecantikan atau pengguna yang secara langsung memanfaatkan jasa teknik bakar *foundation*. Namun yang perlu diperhatikan adalah segi keamanan atau segi kesehatan kulit hasil dari penggunaan *foundation* dari teknik bakar tersebut, karena tidak semua ahli kecantikan atau tata rias wajah bisa secara profesional melakukan teknik bakar *foundation*.

#### 4. KESIMPULAN

Jadi *mixing foundation* dengan teknik bakar ini dapat mengatasi dan mengurangi masalah kesalahan dalam memilih warna *foundation* karena *mixing foundation* dapat menghasilkan warna *foundation* sesuai dengan yang diinginkan, dan untuk memberikan efek daya tahan lama pada segala jenis kulit. Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut. Teknik bakar *foundation* adalah inovasi baru dalam dunia tata rias wajah dengan tujuan untuk mendapatkan *make up* yang maksimal dan tidak mudah luntur serta awet. Hal yang paling utama agar teknik bakar *foundation* ini berhasil yaitu terletak pada *mixing foundation*nya, bila *mixing foundation*nya tidak tepat maka tidak akan meraih hasil yang maksimal. Teknik bakar *foundation* sebaiknya dilakukan

oleh ahli kecantikan yang sudah *professional* atau yang sudah menguasai teknik bakar *foundation* atau sertifikat khusus karena hal tersebut memerlukan pemahaman yang mendalam tentang jenis – jenis *foundation*, karakteristik *foundation* dan pemilihan *foundation* karena sifatnya masih trial and error. Perlu dilakukan uji laboratorium secara resmi dari pemerintah terkait kandungan hasil pembakaran *foundation* sehingga dapat menjamin keamanan dan keselamatan konsumen. Perlu adanya pelatihan khusus kepada tenaga tata rias wajah atau ahli kecantikan dalam teknik pembakaran *foundation*.

### Saran

Dengan melakukan penelitian kualitatif literatur ini, dapat memberikan saran bagi pihak terkait dalam bidang tata rias dan kecantikan, yaitu:

Kepada jurusan Pendidikan Tata Rias, hasil penelitian eksperimen ini dapat menjadi masukan dan referensi untuk bahan perkuliahan bahwa *mixing foundation* dapat memberikan pengaruh terhadap kehalusan dan ketahanan hasil tata rias.

Bagi para tata rias bisa menjadikan hasil penelitian sebagai acuan untuk meningkatkan hasil kehalusan dan ketahanan pada tata rias wajah.

Bagi peneliti merupakan kesempatan untuk mencoba dan bereksperimen dalam melakukan ilmu yang didapatkan berdasarkan pengalaman baik di industri maupun akademik.

### Ucapan Terima Kasih

Penelitian ini dapat dilaksanakan dengan baik berkat bantuan dari berbagai pihak, untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada Biyan Yesi Wilujeng, S.Pd.,M.Pd selaku pembimbing dan Tasya Farasya selaku beauty konten dalam memberikan sumber informasi dalam *mixing foundation* dengan teknik bakar, serta semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian penelitian ini.

### REFERENSI

- Andyanto. 2003, *The Make Up Over*, rahsia Rias Wajah Sempurna, Jakarta Gramedia Pustaka Utama.
- Basuki, Kinkin, S. 2003. *Tampil Cantik Dengan Perawatan Sendiri*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Darwanti. 2013. *Cantik Dengan Lulur Herbal*. Surabaya : Tibbun Media.
- Ekel, Anita E.F. 1981 *Petunjuk Lengkap dan Praktis Ilmu Kesehatan dan Kecantikan masa Kini untuk Wanita dan Pria*. Manado: Kara Utama
- Hakim, Nelly. 1999. *Tata Kecantikan Kulit Untuk SMK Jilid 1*. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Hayatunufus. 2009. *Perawatan Kulit wajah*. Padang;UNPPress
- Hidayah, Aniatul. 2011. *Herbal Kecantikan*. Yogyakarta: Citra Media.
- Intan. 2017. *Pengaruh foundation terhadap hasil tata rias wajah pengantin barat pada kulit wajah berminyak*. E-journal volume 06 nomer 01



Kanisius.2009. Bebas Masalah Kulit. Yogyakarta: Kanisius.

Khogidar, Daday (2011) *The Perfection Makeup of Daday Khogidar Menggali Kesempurnaan Tata Rias Terbaik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Kusantanti, Herni (2008) *Kecantikan Kulit Untuk SMK Jilid 1*. Direktorat Pembinaan SMK.

Nizar, Ivy ralia. 2009. *Tip & Trik 01 Kamus Pintar Dasar Make Up* Jakarta:PT Gramedi Pustaka Umum.

Novitasari, Ratna. 2016. Pengaruh Jenis Foundation Dengan Efek Lighting Pada Hasil tata Rias Karakter Prabu Kresna Dalam Ceria Bharatayuda e-journal 5(1):48-54 UNESA. Surabaya.

Pinuji, Sukmo. 2012. *Dari Alam untuk Kecantikan Sempurna*. Jakarta : PT. Suka Buku.

